



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

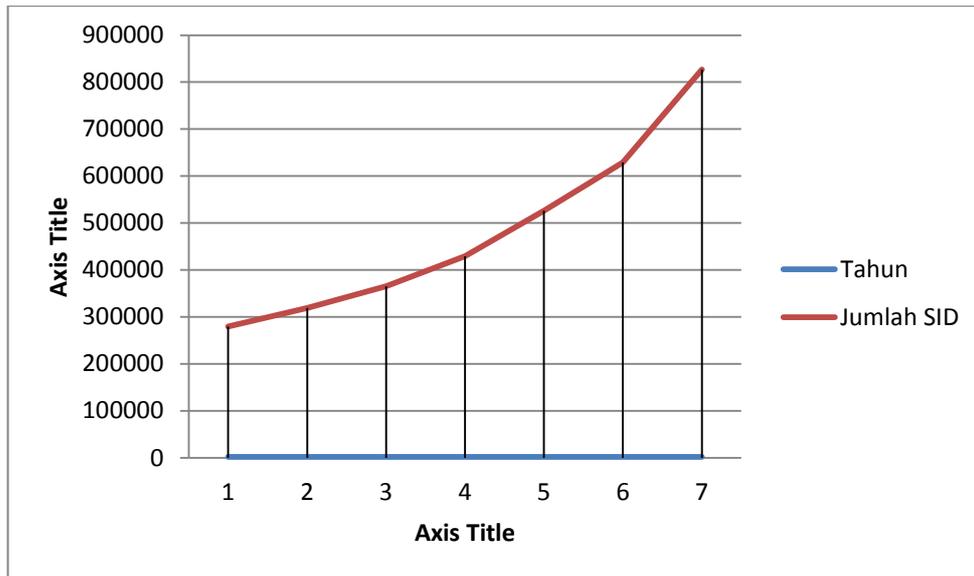
Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta dengan bertujuan mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa mendatang pada jenis instrumen investasi misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Andriani & Septianto Pohan (2019) menyatakan bahwa Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham.

Investasi berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung yang memberikan pengaruh bahwa kegiatan investasi diperlukan untuk menunjang kegiatan produksi dan perekonomian negara. Oleh karena itu, negara mengupayakan peningkatan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonominyadi negara tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia menyelenggarakan program “Yuk Nabung Saham” melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 12 November 2015 Kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diresmikan, mampu meningkatkan jumlah investor di Indonesia yang tercatat aktif semakin tumbuh secara signifikan dari tahun ketahun. kampanye Yuk Nabung Saham di BEI bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat khususnya mahasiswa terhadap pasar modal Indonesia. Program ini dikatakan cukup berhasil seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut :

Grafik 1. 1

Jumlah Single Investor Identification (SID) Tahun 2012-2018



Sumber : Data KSEI (2019)

Pada grafik 1.1 menunjukkan bahwa program Yuk Nabung Saham yang diluncurkan Bursa Efek Indonesia cukup berhasil dengan terbukti, dari tahun ketahun jumlah investor di Indonesia tercatat dan semakin tumbuh naik secara signifikan. Hal ini sejalan dengan program Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan perusahaan sekuritas menempatkan berbagai galeri investasi di berbagai perguruan tinggi yang terdapat materi pasar modal sebagai sarana memperkenalkan sejak dini terhadap dunia akademisi.

Edukasi investasi mengenai pasar modal dapat menstimulasi minat investasi saham setiap individu dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan berinvestasi. Kusmawati (2011) menjelaskan latar belakang pengambilan keputusan investasi seseorang mengenai pemahaman investasi, mulai dari jenis investasi, risiko yang dihadapi, return yang akan diperoleh, sampai dengan hal lain terkait investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi mampu diperoleh darimana saja, diantaranya melalui pendidikan formal (perkuliahan) atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam memahami

dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Merawati & Putra (2015) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Penelitian lain dilakukan oleh Wibowo & Purwohandoko (2019) yang berkesimpulan bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Perbedaan hasil dari kedua penelitian di atas mengidentifikasi bahwa hubungan antara pelatihan pasar modal dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

Istilah "*high risk high return*" telah banyak dikenal bahkan sangat dipahami oleh orang yang telah berkecimpung pada dunia investasi khususnya para investor. Setiap investor mampu menanggung resiko yang berbeda-beda, namun masih mengharapkan *return* yang sangat tinggi. Jika faktor pertimbangan hanya menggunakan *return* saja untuk suatu keputusan investasi maka tidaklah cukup. Return dan resiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar resiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan (Jogiyanto,2010).

Perkuliahan merupakan salah satu tempat memperkenalkannya berbagai pengetahuan keuangan seperti suku bunga, inflasi, dampak inflasi, kinerja keuangan, investasi dan pasar modal. Widayati (2012) menjelaskan bahwa perkuliahan sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis mengetahui investasi dan pasar modal pada mata kuliah pasar modal dan portofolio, teori portofolio dan analisis investasi serta ekonomi moneter. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan.

Luthfi dan Iramani (2008) menyatakan bahwa pembelajaran pada perkuliahan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian Bhushan & Medury (2013) mengungkapkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan

pengelolaan uang. Literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara Indonesia (Nidar dan Bestari, 2012), melalui pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2009:36).

Penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi individu dimana saham merupakan salah satu instrumen investasi demi meningkatkan partisipasi investasi masyarakat Indonesia. Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Risiko, Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo)”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo?
- b. Bagaimana Pengaruh Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo?
- c. Bagaimana Pengaruh *Return* terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo?
- d. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo?

- e. Bagaimana Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Risiko, *Return* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo
- b. Untuk mengetahui pengaruh Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return* terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Se-Ponorogo
- d. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo
- e. Untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Risiko, *Return* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta Se-Ponorogo

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan untuk memperkaya dan meningkatkan pengetahuan dan dapat menjadi literatur bagi mahasiswa lain sebagai referensi penelitian terdahulu

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan bagi peneliti mengenai Investasi serta sebagai penerapan ilmu dan teori-teori yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan kemudian membandingkan dengan kondisi *real* yang ada dilapangan.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur dan informasi bagi peneliti yang akan datang, sesuai dengan tema yang sama, dimana penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembanding dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

